

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KEGELISAHAN HATI
PADA LIRIK LAGU “MANGGANGGAM DALAM RASIAN”
KARYA JAISKY DALAM KONTEKS BUDAYA
MINANGKABAU**



SKRIPSI

Oleh : Aditya Indra Peselia

NPM 2170201106

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KEGELISAHAN HATI
PADA LIRIK LAGU “MANGGANGGAM DALAM RASIAN”
KARYA JAISKY DALAM KONTEKS BUDAYA
MINANGKABAU**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh : Aditya Indra Peselia

NPM 2170201106

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Indra Peselia
NPM : 2170201106

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susunan dengan berjudul **“Analisis Seniotika makna Kegelisahan Hati Pada Lirik Lagu “Mangganggam Dalam Raslan” Karya Jaisky dalam konteks Budaya Minangkabau”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kersarjanaannya).

Bengkulu, 05 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Aditya Indra Peselia
NPM 2170201106

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESELISAHAN HATI PADA LIRIK
LAGU “MANGGANGGAM DALAM RASIAN” KARYA JAISKY DALAM
KONTEKS BUDAYA MINANGKABAU**

**Oleh: Aditya Indra Peselia
NPM: 2170201106**

Dosen Pembimbing Utama



**Fitria Yuliani, M.A
NIDN 0205079101**

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Analisis Semiotika Makna Kegelisahan Hati Pada Lirik Lagu “Mangganggam Dalam Rasian” Karya Jaisky Dalam Konteks Budaya Minangkabau”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025

Jam : 13.00-14.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Tim Penguji

Ketua



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

Anggota I



Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom

NIDN. 0208129301

Anggota II



Fitria Yuliani, M. A

NIDN. 0205079101

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Almarhum bapak Karya Azwar dan ibu Murni yang menjadi penyemangat saya dalam menulis dan menjadi alasan penulis tetap semangat dan kuat dalam menjalani kehidupan, dan terimakasih sudah senantiasa mendoakan, meyakinkan, menguatkan, kasih sayang, nasihat, motivasi, serta dukungan yang sangat luar biasa baik secara finansial dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan masa program studi sampai selesai.terimakasih atas segala dukunganya, terimakasih juga karna telah memberi rasa kepercayaan terhadap saya dan terimakasih karna telah mengusahakan apapun untuk saya sehingga sampai pada titik ini.
2. Terima kasih kepada kedua adik saya, Oji Gusti Handala dan Cinta Wulan Dari yang sudah memberikan dukungan dan mendoakan abang mu ini dalam menjalankan segala sesuatu termasuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Dosen pembimbing saya ibu Fitria Yuliani, M.A, terima kasih telah membimbing dan memberikan arahan serta semangat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada para sahabat dan teman-teman saya yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu, menghibur, dan memberikan dukungan kepada saya selama saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjalan sejauh ini dan Alhamdulillah masih diberikan kesehatan, kekuatan, serta kesempatan dalam menjalankan aktifitas keseharian dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalan di depan masih sangat panjang dan jauh semoga diri ini selalu di bukakan jalan dan dipermudah dalam segala urusan amin ya rabbal alamin.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

**Tujuan yang indah tidak diraih dengan jalan yang mudah, maka keberhasilan
bukan milik orang hebat tetapi milik mereka yang senantiasa berusaha.**

(Aditya Indra Peselia)

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Kegelisahan Hati Pada Lirik Lagu “Mangganggam Dalam Rasian” Karya Jaisky Dalam Konteks Budaya Minangkabau”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program strata satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tak dapat dipungkiri bahwa selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karna itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, kemudahan, dan petunjuk yang telah diberikan dalam setiap langkah.
2. Ibu Fitria Yuliani, M.A selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
3. Riswanto, M.I.Kom selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, semoga Proposal ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Bengkulu, 05 Agustus 2025
Penulis

Aditya Indra Peselia
NPM. 21670201106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	12
2.2.1. Komunikasi Massa	13
2.2.2. Media Masa	18
2.2.3. Lirik Lagu.....	23
2.2.4. Kegelisahan Hati	24
2.2.5. Genre Lagu/Musik.....	28

2.2.6. Lagu Mangganggam Dalam Rasian	29
2.2.7. Konteks Sosial MinangKabau	31
2.2.8. Teori Semiotika Ferdinand de Saussure	36
2.3 Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	44
3.3. Fokus Penelitian.....	45
3.4. Sumber Data.....	45
3.5. Korpus Penelitian.....	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7. Keabsahan Data	50
3.8. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.1. Album “Mangganggam Dalam Rasian”	52
4.1.2. Biografi Jaisky.....	54
4.1.3. Tentang Lagu “Mangganggam Dalam Rasian” Karya Jaisky.....	56
4.2. Hasil Penelitian.....	59
4.2.1. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Lagu “Mangganggam Dalam Rasian”.....	59
4.2.2. Makna Kegelisahan Hati Dalam Lirik Lagu “Mengganggam Dalam Rasian” Karya Jaisky	76
4.3 Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4. 1 Daftar Lagu dalam Album <i>Mangganggam Dalam Rasian</i> dan Analisis Singkat	53
Tabel 4.2 Karya Jaizky.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	42
Gambar 4. 1 Sampul Album “Mangganggam Dalam Rasian	57

ABSTRAK

Analisis Semiotika Makna Kegelisahan Hati Pada Lirik Lagu "Mangganggam Dalam Rasian" Karya Jaisky Dalam Konteks Budaya Minangkabau

Oleh:

Aditya Indra Peselia

2170201106

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kegelisahan hati yang terkandung dalam lirik lagu "Mangganggam Dalam Rasian" karya Jaisky melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Lagu ini dipilih karena memuat pesan emosional mendalam mengenai cinta yang tidak terbalas dan pergolakan batin yang relevan dalam kehidupan sosial masyarakat Minangkabau, khususnya perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotika, yang memfokuskan pada hubungan antara sintagmatik dan paradigmatis dalam teks lirik lagu. Sumber data utama berasal dari lirik lagu berbahasa Minangkabau, sementara data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah dan dokumentasi pendukung lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kegelisahan hati dalam lagu ini direpresentasikan melalui simbol-simbol budaya, metafora alam, dan struktur bahasa puitis yang menggambarkan konflik batin tokoh lirik dalam menghadapi kenyataan cinta yang tak terbalas. Kemudian analisis juga menunjukkan bahwa setiap bait dalam lagu memuat simbol-simbol puitis yang menggambarkan emosi mendalam, seperti kerinduan, kekecewaan, ketidakpastian, dan penyesalan atas cinta yang tidak tersampaikan. Penelitian ini menegaskan bahwa musik, khususnya lirik lagu, dapat menjadi medium komunikasi emosional yang kompleks, serta mencerminkan nilai-nilai budaya dan psikologis masyarakat.

Kata Kunci: Semiotika, Kegelisahan Hati, Lirik Lagu

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE MEANING OF HEART RESTLESSNESS IN THE LYRICS OF "MANGGANGGAM DALAM RASIAN" BY JAISKY IN THE CONTEXT OF MINANGKABAU CULTURE

By:
Aditya Indra Peselia
2170201106

This study aims to analyze the meaning of heart restlessness conveyed in the lyrics of the song "Manggamm Dalam Rasian" by Jaisky through Ferdinand de Saussure's semiotic approach and its relation to the Minangkabau cultural context. The song was chosen because it carries a profound emotional message about unrequited love and inner turmoil, themes that are relevant in the social life of the Minangkabau community, particularly among women. This research employed a descriptive qualitative method using semiotic analysis techniques, focusing on the syntagmatic and paradigmatic relationships within the song lyrics. The primary data source was the Minangkabau-language song lyrics, while secondary data were obtained from scholarly literature and supporting documentation.

The analysis reveals that heart restlessness in the song is represented through cultural symbols, natural metaphors, and poetic linguistic structures that illustrate the inner conflict experienced by the lyrical persona in facing unreciprocated love. Furthermore, each stanza contains poetic symbols that express deep emotions such as longing, disappointment, uncertainty, and regret over unexpressed love.

This study affirms that music—especially song lyrics—can serve as a complex medium for emotional communication and reflect the cultural and psychological values of a society.

Keywords: Semiotics, Heart Restlessness, and Song Lyrics.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah salah satu makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk saling berinteraksi antar sesama manusia, dimana komunikasi merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan suatu proses yang dilakukan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi sehingga dapat saling memahami satu sama lain, berbagi dan mempengaruhi pesan diantara komunikan dan komunikator. Fungsi komunikasi adalah sebagai sarana informasi, ekspresi emosi, pendidikan, interaksi sosial dan hiburan. Komunikasi sendiri dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung dengan perantara seperti telepon, tulisan dan bahasa tubuh (Anandita *et al.*, 2023).

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi (Nurindahsari, 2019). Musik menyampaikan pesan komunikasi dengan berbagai cara. Musik terbagi menjadi suara vocal, instrument atau gabungan dari kedua unsur tersebut. Menurut Pratiwi *et al.*, (2023) musik mempunyai kemampuan untuk menyalurkan emosi seseorang, ia memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan mulai dari perasaan bahagia hingga perasaan sedih, dan dapat berfungsi sebagai bentuk ekspresi yang kuat. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa musik sering digunakan sebagai sarana untuk

merayakan, berduka atau merasakan emosi dalam konteks kehidupan seseorang.

Musik merupakan refleksi dari realitas yang ada dalam kehidupan masyarakat. Lewat lirik lagu pencipta lagu dapat menyampaikan berbagai pesan yang dikemas dalam tema tertentu. Lirik lagu memiliki pesan masing-masing yang ingin disampaikan pembuat lagu atau penyanyinya kepada para pendengar. Pesan itu dapat berupa curahan hati, aspirasi terkait situasi yang sedang terjadi seperti perasaan senang, cinta, lingkungan hidup, sosial, keadaan keluarga atau sebagai media untuk bermeditasi guna menyembuhkan diri sendiri (*self healing*) dari stres.

Dalam menyampaikan pesan ke khalayak umum, musik mengemas pesan komunikasinya dalam bentuk kata-kata yang tertuang dalam lirik lagu pada setiap baitnya. Lirik lagu merupakan alat penghubung komunikasi antara musisi dengan pendengarnya (Bahrian, 2021). Menurut Tarigan (2022) penulis lagu membuat musik untuk menyampaikan pesan kepada pendengar atau penikmat musik melalui melodi dan lagu yang mereka rilis untuk berbagi emosi yang dialami dengan frasa dan bahasa yang dapat menarik minat pendengar dan menciptakan sesuatu lirik lagunya unik.

Dalam komunikasi dalam ranah musik, sugesti antara pendengar (penerima pesan) dan penulis lagu (pengirim pesan). Lewat musik, pencipta lagu terdapat tujuan dibuatnya lagu tersebut, yaitu berbagi pengalaman dengan pendengarnya dan juga untuk berbagi atau mengungkapkan perasaan kepada musisi. Oleh karena itu tidak heran jika banyak sekali musisi yang

menggunakan tema yang berbeda-beda sesuai dengan realita kehidupan saat itu. Salah satu hal terpenting dalam sebuah karya musik adalah adanya lirik. Melalui lirik, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi dirinya.

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang kaya akan makna dan simbol. Sebagai karya sastra yang dilagukan, lirik lagu memiliki potensi untuk menyampaikan pesan-pesan tersembunyi melalui penggunaan bahasa, simbol, dan tanda. Lirik menjadi sebuah keberadaan yang terpenting dalam lagu. Melalui lirik seseorang dapat mengekspresikan hal-hal yang sudah pernah mereka lihat, dengar, maupun yang pernah dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu dapat melakukan permainan kata-kata untuk menciptakan sebuah daya tarik tersendiri untuk menarik para pendengar. Karena itu, seperti yang disampaikan Setianingsih, “sebuah lirik lagu diciptakan dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu (Aritonang, 2019).

Bahasa dalam bentuk lirik lagu merupakan media representasi yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, emosi, dan pengalaman manusia, baik secara individu maupun kolektif. Musik tidak hanya sekadar hiburan semata, melainkan juga menjadi bentuk ekspresi kultural yang merefleksikan realitas sosial, nilai-nilai budaya, dan pergolakan emosional yang dialami oleh masyarakat. Dalam konteks budaya Indonesia yang multikultural, lagu daerah memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas lokal, serta

menjadi wadah penyampaian makna-makna yang bersifat simbolik dan emosional. Salah satu bentuk emosi yang kerap muncul dalam lirik lagu daerah adalah kegelisahan hati, yaitu sebuah kondisi batin yang diliputi rasa rindu, kecewa, ketidak pastian, atau kehilangan yang mendalam.

Salah satu lagu yang menarik untuk dianalisis dari perspektif semiotika adalah "Mangganggam Dalam Rasian" karya Jaisky. Lagu ini tidak hanya menghadirkan keindahan bahasa, tetapi juga mengandung makna mendalam yang berhubungan dengan kehidupan sosial, adat, dan spiritual masyarakat Minangkabau, dimana lagu "Mangganggam Dalam Rasian" karya Jaisky. Lagu "Mangganggam Dalam Rasian" karya Jaisky dipopulerkan oleh Irsal Fauzana yang merupakan salah satu penyanyi minang yang lahir pada 15 November 1999 di Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat. Sebelum menjadi seorang penyanyi, Fauzana sempat bekerja di salah satu maskapai penerbangan. Selain lagu Mangganggam Dalam Rasian ada beberapa lagu karya Jaisky yang dinyanyikan oleh Fauzana diantaranya Tungkek Mambok Rabah, Tungkek Mambok Rabah 2, dan Nyao Taruhan Cinto.

Pemilihan lagu minang berjudul "Mangganggam Dalam Rasian" karya Jaisky karena berkaitan dengan situasi yang sering terjadi di masyarakat yaitu menggambarkan perjalanan emosional dan kegelisahan hati seseorang wanita, terutama para remaja dalam hal penantian cintanya. Penulisan lagu ini mengungkapkan perasaan kegelisahan hati seorang wanita karena cinta yang diperjuangkan berujung nelangsa. Hal itu lantaran sang kekasih lebih memilih

wanita lain dibandingkan dengan dirinya. Lagu "Mangganggam dalam Rasian" karya Jaisky menjadi contoh yang menarik untuk dianalisis, terutama dalam hal bagaimana liriknya mencerminkan kegelisahan hati. Kegelisahan hati, yang sering kali diartikan sebagai perasaan cemas, tidak pasti, atau gelisah, merupakan tema yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era modern yang penuh dengan tekanan sosial dan ekspektasi.

Lirik lagu ini menggambarkan kompleksitas perasaan seseorang yang tengah berjuang menyembunyikan cinta dan kerinduan dalam diam. Kegelisahan hati yang menjadi tema sentral dalam lagu ini di ekspresikan melalui diksi puitis khas Minangkabau yang penuh makna tersirat dan kiasan budaya. Dalam kebudayaan Minangkabau, ekspresi perasaan seringkali dibungkus dengan bahasa yang halus dan simbolik, di mana kata-kata seperti “bungo,” “rasian,” dan “galok hati” tidak hanya berfungsi sebagai struktur bahasa, tetapi juga sebagai tanda (sign) yang membawa makna mendalam mengenai kondisi psikologis narator dalam lirik tersebut.

Pengungkapan ideologi sebuah makna dapat menggunakan pendekatan semiotika sebab pendekatan ini mampu mengeksplorasi makna dengan signifikasi sosial politisnya (Barthes, 2017). Melalui analisis semiotika, dapat diungkap bagaimana lirik lagu "Mangganggam Dalam Rasian" menggunakan tanda-tanda linguistik untuk menyampaikan pesan-pesan tersembunyi mengenai kegelisahan hati dan akan mengungkapkan lapisan-lapisan makna yang mungkin tidak terlihat tanpa adanya analisis.

Kegelisahan hati yang diungkapkan dalam lirik lagu ini dapat dilihat sebagai refleksi dari kondisi sosial dan psikologis individu dalam masyarakat kontemporer. Penelitian oleh Arnett (2019) menunjukkan bahwa generasi muda saat ini sering kali menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan generasi sebelumnya, baik dari segi akademis, sosial, maupun emosional. Hal ini menciptakan ruang bagi perasaan cemas dan tidak pasti untuk berkembang, yang kemudian dapat diekspresikan melalui seni, termasuk musik. Dalam hal ini, lirik "Mangganggam dalam Rasian" dapat dianggap sebagai cerminan dari pengalaman kolektif generasi muda yang berjuang dengan kegelisahan dan harapan.

Dengan menggunakan teori Saussure, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur makna dalam lirik lagu "*Mangganggam Dalam Rasian*", terutama dalam konteks bagaimana kegelisahan hati dihadirkan melalui penggunaan tanda-tanda linguistik dan simbol-simbol budaya. Analisis ini penting karena tidak hanya membedah makna lirik secara tekstual, tetapi juga merekonstruksi pemahaman budaya lokal Minangkabau mengenai perasaan, cinta terpendam, dan pergulatan batin individu. Selain itu, pendekatan semiotika juga memberikan ruang bagi kajian mendalam tentang bagaimana bahasa dalam lagu daerah merepresentasikan dinamika emosi manusia secara kultural dan estetis (Chandler, 2017).

Karya musik seperti "*Mangganggam Dalam Rasian*" tidak hanya menjadi artefak estetika, tetapi juga dokumen sosial yang mencerminkan cara masyarakat Minangkabau membingkai pengalaman emosional dalam struktur

simbolik tertentu. Dalam perspektif ilmu komunikasi, analisis ini sejalan dengan upaya memahami bagaimana pesan emosional dikonstruksi dan diterima dalam ruang simbolik, serta bagaimana identitas kultural dan psikologis individu dibentuk melalui media seni. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas tentang hubungan antara bahasa, budaya, dan emosi, khususnya dalam konteks komunikasi simbolik yang dikandung oleh lirik lagu daerah (Sobur, 2019).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kegelisahan hati yang terdapat dalam lirik lagu "Mangganggam dalam Rasian" karya Jaisky melalui pendekatan semiotika. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana musik dan lirik dapat mencerminkan dan mempengaruhi pengalaman emosional individu dalam masyarakat kontemporer.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membuka diskusi lebih lanjut mengenai peran seni dalam mengekspresikan perasaan dan pengalaman manusia, serta bagaimana hal tersebut dapat menjadi sarana untuk memahami dan mengatasi kegelisahan yang dialami oleh individu dalam kehidupan sehari-hari..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna kegelisahan hati pada lirik lagu

“mangganggam dalam Rasian” karya Jaisky dalam konteks budaya minangkabau?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kegelisahan hati dalam lirik lagu “mangganggam dalam Rasian” karya Jaisky dalam konteks budaya minangkabau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan karya ilmiah dan dapat dijadikan acuan literatur dalam penelitian yang relevan dengan penggunaan analisis semiotika.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran bagi masyarakat khususnya penggemar lagu minang mengenai makna yang terkandung menggunakan analisis semiotika pada lirik lagu “mangganggam dalam Rasian” karya Jaisky.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca bahwa makna yang terkandung dalam sebuah lagu memiliki manfaat pada setiap aspek kehidupan manusia.